

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 15 PADANG

Oleh :

Nia Yulia Putri,¹ Mirna Tanjung,² Lovelly Dwinda Dahen³

ABSTRACT

This study aims to analyze : 1) the effect of parental education on learning outcomes of students of class X in subjects Economics in SMAN 15 Padang , 2) the influence of independent learning on learning outcomes of students of class X in subjects Economics in SMAN 15 Padang 3) influence the level of parental education and independence against a class X student learning outcomes in subjects Economics in SMAN 15 Padang. When the study was conducted in January 2014 . Research used in this study is a descriptive study associative . The study population was all students of class X SMA Negeri 15 Padang numbered 284 people . Sampling technique with proportional random sampling with a sample size of 99 people . Data analysis techniques : descriptive analysis and inductive analysis , namely normality test, heteroscedasticity, multikoleniaritas tes , autocorrelation test and multiple regression analysis with SPSS version 16.0. The results showed that : 1) there is a positive and significant effect of the level of parental education on learning outcomes of students of class X in subjects Economics based on the results of the analysis of data obtained value of $t > t_{table}$ ($6.220 > 1.66$) , there is positive and significant between independent learning on learning outcomes of students of class X in subjects Economics based on the results of the analysis of data obtained value of $t > t_{table}$ ($3.517 > 1.66$) , there is positive and significant co- operation between the level of parental education and independent learning on learning outcomes class X on economic subjects on SMAN 15 Champaign school year 2013/2014 based on data analysis of $F > F_{table}$ ($31.678 > 3.09$) and R Square 0.398 means the ability of a variable level of parental education and independent learning in explaining the outcome variables studied amounted to 39.80 % .Based on the research results , it is expected that parents can guide students to learn at home in order to increase learning outcomes and teachers are also expected to provide a boost for students to learn independently by providing structured tasks every meeting.

Keywords : parental education level, independent learning and learning outcomes

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Padang, 2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Padang 3) pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Padang. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 15 Padang berjumlah 284 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 99 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikoleniaritas, uji autokorelasi dan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,220 > 1,66$), terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,517 > 1,66$), terdapat pengaruh

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

positif dan signifikan secara bersama-sama antara tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang tahun ajaran 2013/2014 berdasarkan hasil analisis data $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,678 > 3,09$) dan $R Square$ 0,398 artinya kemampuan variabel tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian belajar dalam menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 39,80%. Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan orang tua dapat membimbing siswa belajar di rumah agar hasil belajar dapat meningkat dan diharapkan guru juga memberi dorongan agar siswa dapat belajar mandiri dengan cara memberikan tugas-tugas terstruktur setiap pertemuan.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan Orang Tua, Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya, dan pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Salah satu usaha dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan pendidikan. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk Tuhan yang paling tinggi derajatnya dibandingkan dengan makhluk lain.

Sejalan dengan pengertian pendidikan di atas dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 ditegaskan lagi bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan negara.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian 1 Semester 1, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Persentase Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2013/ 2014 di SMA Negeri 15 Padang

Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Belajar		Tingkat Pendidikan Orang Tua								Kemandirian Belajar	
		Nilai Rata-rata UH 1	KKM	Ayah				Ibu				Siswa yang Mengerjakan Tugas Sendiri	Persentase (%)
				SD	SMP	SMA	PT	SD	SMP	SMA	PT		
X ₁	32	74,36	75	16	9	5	5	18	5	7	2	17	53,13
X ₂	32	72,60	75	14	8	5	2	15	7	6	4	15	46,88
X ₃	32	65,20	75	18	7	4	3	17	7	5	3	7	21,88
X ₄	32	65,40	75	15	10	5	4	12	7	8	2	21	65,63
X ₅	32	75,25	75	15	9	4	2	16	5	9	5	13	40,63
X ₆	31	64,55	75	15	7	6	3	15	6	6	4	11	35,48
X ₇	31	63,73	75	19	5	4	3	19	5	5	2	13	41,93
X ₈	31	69,30	75	12	10	5	4	13	10	5	3	5	16,13
X ₉	31	65,30	75	13	9	6	3	13	5	10	3	7	22,58
Jumlah	284			137	74	44	29	138	57	61	28	109	

Sumber: Data Observasi Awal Tahun 2013 di SMA Negeri 15 Padang

Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil belajar siswa yang baik. Hasil belajar merupakan salah satu hasil yang diharapkan setelah dilakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata UH 1 siswa masih banyak dibawah KKM yaitu 75, dari sembilan kelas X₁ (74,36), X₂ (72,60), X₃ (65,20), X₄ (65,40), X₅ (75,25), X₆ (64,55), X₇ (63,73), X₈ (69,30), dan X₉ (65,30) hanya kelas X₅ yang rata-rata nilai UH 1 di atas KKM yaitu 75,25 hal ini berarti hanya ada satu kelas yang mencapai KKM sedangkan nilai rata-rata yang terendah adalah kelas X₇ dengan nilai rata-rata 63,73. Berdasarkan observasi penulis hal ini disebabkan oleh kurang perhatiannya siswa saat guru menerangkan pelajaran, disaat guru menerangkan pelajaran siswa mengerjakan hal lain seperti berbicara de menghadapi pelajaran. Ketidaksiapan siswa dapat terlihat dari hanya satu dan dua orang yang hanya mempunyai buku paket sehingga dengan tidak memiliki buku tersebut siswa merasa tidak ada yang harus dipertanyakan kepada guru saat guru menerangkan pelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah tingkat pendidikan orang tua. Tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua biasanya berpengaruh terhadap pengetahuan orang tua, keyakinan, nilai, dan tujuan tentang cara mengasuh, membimbing dan mengawasi anak-anaknya. Sikap yang terbentuk pada masing-masing individu pada setiap jenjang pendidikan formal akan berbeda-beda antara

lulusan sekolah dasar, lulusan sekolah menengah pertama, lulusan sekolah menengah atas dan lulusan perguruan tinggi. Hal inilah yang menyebabkan tingkat pendidikan orang tua siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat juga tingkat pendidikan orang tua siswa, yang mana pendidikan ayah siswa pada tingkat SD paling banyak terdapat pada kelas X₇ (19 orang) paling sedikit terdapat pada kelas X₈ (11 orang) dengan jumlah keseluruhan sebanyak (137 orang), tingkat SMP paling banyak terdapat pada kelas X₄ dan X₈ (10 orang) dan paling sedikit terdapat pada kelas X₇ (5 orang) dengan jumlah keseluruhan (74 orang), tingkat SMA paling banyak terdapat pada kelas X₆ dan X₉ (6 orang) dan paling sedikit terdapat pada kelas X₃, X₅ dan X₇ (4 orang) dengan jumlah keseluruhan (44 orang), tingkat perguruan tinggi paling banyak terdapat pada kelas X₁ (5 orang) dan paling sedikit terdapat pada kelas X₂ dan X₅ (2 orang) dengan jumlah keseluruhan (29 orang). Sedangkan pada pendidikan ibu siswa tingkat SD paling banyak terdapat pada kelas X₇ (19 orang) dan paling sedikit pada kelas X₄ (12 orang) dengan jumlah keseluruhan (138 orang), tingkat SMP paling banyak terdapat pada kelas X₈ (9 orang) dan paling sedikit pada kelas X₁, X₅, X₇, X₉ (5 orang) dengan jumlah keseluruhan (57 orang), tingkat SMA paling banyak terdapat pada kelas X₉ (10 orang) dan paling sedikit pada kelas X₃, X₇ dan X₈ (5 orang) dengan jumlah keseluruhan (61 orang), tingkat perguruan tinggi paling banyak terdapat pada kelas X₅ (5 orang) dan paling sedikit pada kelas X₁, X₄ dan X₇ (2 orang) dengan jumlah keseluruhan (28 orang). Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan orang tua siswa masih banyak yang rendah hal ini terbukti dari banyaknya tingkat orang tua yang berpendidikan SD. Hal ini juga dapat mengakibatkan hasil belajar siswa rendah karena bagaimanapun waktu anak lebih banyak dengan orang tuanya sehingga peran orang tua dalam membimbing anak dalam belajar sangat besar. Orang tua yang berpendidikan tinggi tentu lebih banyak pengetahuan dan wawasan untuk membimbing anaknya dalam belajar sehingga anak bisa mendapat tambahan ilmu untuk mendukung peningkatan hasil belajar. Sebaliknya orang tua yang berpendidikan rendah biasanya akan kurang baik dalam membimbing anak dalam belajar sehingga berakibat pada hasil belajar anak yang rendah.

Dari Tabel 1 dapat dilihat persentase kemandirian siswa yang penulis lihat dari kriteria siswa yang mengerjakan tugasnya sendiri, X₁ (53,13%), X₂ (46,88%), X₃ (21,88%), X₄ (65,63%), X₅ (40,63%), X₆ (35,48%), X₇ (41,93%), X₈ (16,13%), dan X₉ (22,58%) persentase kemandirian belajar siswa masih banyak yang dibawah 50% yang artinya hampir semua siswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas, hanya ada dua kelas yaitu X₁ dan X₄ yang memiliki persentase kemandirian hasil belajar 53,13% dan 65,63%. Berdasarkan pengamatan penulis hal ini disebabkan oleh banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugasnya di rumah tetapi mengerjakannya di kelas dengan menyontek tugas teman, siswa akan mulai belajar apabila sudah disuruh, jika ada guru yang tidak datang siswa keluar masuk kelas dan meribut selain itu dalam menjawab soal ujian siswa sering tidak percaya diri sehingga menyontek lembaran-lembaran kertas yang berisi materi pelajaran yang telah disiapkan dari rumah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif, dimana penelitian ini menjelaskan, menggambarkan, serta memperlihatkan hubungan sebab akibat antar variabelnya, dimana variabel tersebut adalah variabel tingkat pendidikan orang tua, kemandirian belajar dan hasil belajar

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Padang yang terletak di Jalan Limau Manis, pada bulan Januari 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X di SMA Negeri 15 Padang dan sampelnya berjumlah 99 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Nilai	Variabel	
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Kemandirian Belajar
Konstanta	45,628	
Koefisien	0,897	0,277
t_{hitung}	6,220	3,517
F_{hitung}	31,678	
Sig	0,000	0,001
Sig	0,000	
R^2	0,398	

Sumber : data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 2 di atas maka dapat dibuat model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 45,628 + 0,897X_1 + 0,277X_2$$

Dari model persamaan tersebut maka dapat diketahui bahwa :

- Konstanta = 45,628, artinya apabila tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian belajar diasumsikan sebesar 0 maka hasil belajar siswa adalah sebesar 45,628.
- Koefisien $b_1 = 0,897$, artinya apabila tingkat pendidikan orang tua meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,897. Sebaliknya apabila tingkat pendidikan orang tua menurun sebesar satu satuan maka hasil belajar menurun sebesar 0,897.
- Koefisien $b_2 = 0,277$, artinya apabila kemandirian belajar meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,277. Sebaliknya apabila kemandirian belajar menurun sebesar satu satuan maka hasil belajar menurun sebesar 0,277.

Keofisien determinasi (R^2)

Dari Tabel 2 diketahui besarnya R^2 yaitu 0,398. Artinya 39,80% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian belajar). Sedangkan sisanya 60,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Pengujian Hipotesis

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji t

Berdasarkan Tabel 2 diketahui variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,220 dan sig sebesar 0,000. Sedangkan t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 1,666 pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,220 > 1,666$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Selanjutnya variabel kemandirian belajar (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,517 dengan nilai sig sebesar 0,001. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,666 pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,517 > 1,666$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

2. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 31,678 dan sig sebesar 0,000. Sedangkan F_{tabel} dengan taraf kepercayaan sebesar 95% diperoleh nilai sebesar 3,09. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,678 > 3,09$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

Pembahasan

Pertama, Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,220 > 1,66$) dan $sig < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien regresi linear berganda $b_1 = 0,897$ hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua siswa akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh, sebaliknya apabila tingkat pendidikan orang tua rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan rendah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ifna Adrianti Syarif (2010) yang berjudul pengaruh tingkat pendidikan orangtua dan kepribadian sehat melalui sikap belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran program keahlian manajemen bisnis di SMA Negeri 2 Padang yang menyimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar.

Selanjutnya Arizaldi (2012) Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Komunikasi Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer di SMK Negeri 3 Padang (Jurusan Administrasi Perkantoran) yang menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Padang (Jurusan Administrasi Perkantoran).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab I, pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional jenjang atau tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.

Orang Tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi seorang anak, sehingga baik buruknya cara orang tua dalam mendidik akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cara orang tua dalam mendidik seorang anak. Hal ini dikarenakan wawasan yang dimiliki orang tua pada setiap tingkat pendidikan yang ditempuh akan berbeda-beda. Jadi dapat dikatakan bahwa cara orang tua dalam mendidik anak yang didasarkan pada pengalaman pendidikan yang ditempuh orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Dari pendapat dan hasil penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan merupakan suatu hal yang penting karena orang tua merupakan wadah yang utama untuk mendidik anak dan mendorong untuk keberhasilan belajar.

Kedua, Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa kemandirian belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang. Hal ini dapat terlihat pada Tabel 22 bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,517 > 1,66$) dan $sig < \alpha$ ($0,001 < 0,05$), koefisien regresi linear berganda $b_2 = 0,277$, data tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitu juga sebaliknya apabila kemandirian belajar siswa rendah maka akan rendah pula hasil belajar.

Menurut Desmita (2011:185) kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnayeli (2011) yang berjudul Pengaruh Kreativitas dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI Pada SMK Negeri 3 Padang, hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Padang

Selanjutnya Weni Maryeti (2012) Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten 50 Kota yang menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten 50 Kota.

Dari pendapat dan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu hal yang penting karena semakin mandiri siswa dalam belajar maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.

Ketiga, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{table}$ ($31,678 > 3,09$) dan nilai $sig < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15

Padang. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian belajar maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.

Secara simultan pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 0,398 (*R Square*) atau 39,80%, sedangkan sisa sebesar 0,602 atau 60,20%. Menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal semua yang bersumber dari luar diri siswa seperti keluarga, cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, sekolah, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode belajar, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Faktor Internal adalah semua yang bersumber dari diri siswa seperti: faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, kelelahan dan lain-lain. Kedua faktor tersebut tidak dibahas atau diteliti secara keseluruhan dalam penelitian ini.

Pendidikan orang tua adalah sumber kepribadian seseorang di dalam suatu keluarga, orang tua mempunyai hak dan kewajiban yang sangat besar dalam membentuk kepribadian anaknya. Oleh karena itu baik buruknya kepribadian anak khususnya anak remaja sangat tergantung dari bagaimana orang tua merupakan model bagi remaja dalam hal bertindak ataupun berperilaku lainnya. Selanjutnya akan mempengaruhi kemampuan kognitif anak salah satunya adalah hasil belajar anak.

Menurut Mutadin (2002:19) kemandirian adalah suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi situasi lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Selanjutnya semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang, dengan tingkat signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,220 > 1,66$) dengan tingkat pengaruh 0,897 satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang.
2. Secara parsial, kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang, dengan tingkat signifikan $< \alpha$ ($0,001 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,517 > 1,66$) dengan tingkat pengaruh 0,277 satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang.
3. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian belajar secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang, dengan tingkat signifikan $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{table}$ $31,678 > 3,09$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Padang dan semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi orang tua hendaknya juga memperhatikan dan membimbing aktivitas belajar anak di rumah sehingga mereka dapat mengatur waktu untuk belajar agar hasil belajar anak di sekolah dapat meningkat.
2. Bagi Guru lebih memberikan dorongan lagi kepada siswa agar bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal. Guru juga harus memantau dan mengarahkan siswa agar lebih mandiri dalam belajar.
3. Bagi sekolah agar menambah ruangan kelas khusus untuk belajar ekonomi sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Desmita.2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

Mutadin, Z. 2002. *Kemandirian Sebagai Suatu Kebutuhan Psikologi Pada Remaja*. Rineka Cipta: Jakarta

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta; Jakarta

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional